

Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dimana masing-masing pulau dipisahkan oleh lautan, oleh karena itu kapal laut merupakan salah satu pilihan alat transportasi antar pulau baik untuk mengangkut kendaraan, barang maupun penumpang. Sarana transportasi Kapal laut banyak diminati oleh masyarakat karena biaya tiketnya yang lebih murah dan dapat membawa barang dalam jumlah yang lebih banyak.

Sarana transportasi laut difasilitasi oleh prasarana berupa pelabuhan, dimana di dalam sebuah pelabuhan terdapat terminal penumpang yang khusus untuk memfasilitasi penumpang kapal laut.

Fakta terbaru, para pengguna jasa pelabuhan mengeluhkan bahwa dari 114 pelabuhan umum di Indonesia, tidak ada satu pun yang memenuhi standar pelayanan. Ada dua pelabuhan yang mendekati lumayan, yakni Jakarta dan Surabaya. Tetapi keduanya masih belum memenuhi standar yang mengacu ke peraturan International Maritime Organization (IMO) dan International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code. Standar itu terkait dengan kelengkapan peralatan, kecepatan bongkar muat, ketersediaan infrastruktur, lapangan penumpukan, dan kedalaman laut bagi bersandarnya kapal-kapal besar. Semestinya, selain karena wilayah lautan yang luas dan letaknya yang amat strategis, Indonesia mampu menggunakan keunggulan geografis itu untuk mendapatkan keuntungan ekonomis jauh lebih besar daripada yang dihasilkan sekarang.¹⁾

¹Editorial Media Indonesia, *Paradoks Negeri Maritim*, Senin, 1 September 2008

Salah satu pelabuhan yang ada di Pulau Jawa adalah Pelabuhan Tanjung Emas merupakan pelabuhan yang terletak di Jawa Tengah, dimana berdasarkan Master Plan Pelabuhan Tanjung Emas tahun 2001 - 2025 merupakan pintu gerbang perekonomian daerah Jawa Tengah dan sekitarnya, nasional dan bahkan internasional. Pelabuhan Tanjung Emas juga telah mendapatkan setifikasi ISPS Codes dari IMO, yang bertaraf internasional. Kapal-kapal pesiar sering bersandar di Pelabuhan Tanjung Emas untuk melakukan proses embarkasi dan debarkasi warga negara asing di terminal penumpang, sejak tahun 2000 hingga 2007 jumlahnya mencapai 15.639 dengan kenaikan pada tahun 2007 hingga 218,38 %.²⁾ Kecenderungan ini dikarenakan banyaknya potensi wisata di Jawa Tengah yang diminati oleh wisatawan mancanegara beberapa diantaranya Kota Lama Semarang, Candi Borobudur, Kepulauan Karimunjawa dan Yogyakarta.

Terminal Penumpang Kapal Laut yang ada di pelabuhan Tanjung Emas yang telah ada kurang dapat memfasilitasi aktifitas dari para pelaku di dalamnya, hal ini terlihat dari tidak adanya ruangan untuk menampung penumpang debarkasi. Bentuk fasade bangunan kurang mencerminkan sebuah Terminal Penumpang yang bertaraf Internasional, hal ini dikarenakan sejarah gedung terminal penumpang yang merupakan alih fungsi dari gudang.

Untuk lebih dapat meningkatkan kualitas layanan dari Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Emas sesuai dengan klasifikasinya, maka diperlukan sebuah pengembangan lebih lanjut sesuai dengan Master Plan Pelabuhan Tanjung Emas Tahap III (tahun 2011-2025)

²⁾PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Emas Semarang, *Realisasi Pelayanan Pada Terminal Penumpang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Tahun 2000-2007*.

dimana terdapat rencana pengembangan Gedung Terminal Penumpang menjadi seluas 10.000 m² dengan area parkir seluas 29.856 m^{2 3)}. Dengan adanya sebuah pengembangan tersebut maka diharapkan Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Emas dapat memfasilitasi aktifitas-aktifitas pelaku didalamnya dan mencerminkan sebuah terminal penumpang dengan taraf internasional, yang juga merupakan pintu gerbang pariwisata di Jawa Tengah.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mengembangkan Terminal penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Emas agar dapat lebih memfasilitasi aktifitas dari para pelaku dan mencerminkan sebuah terminal penumpang yang merupakan salah satu fasilitas pokok pelabuhan dengan taraf internasional.

1.2.1. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan Pengembangan Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

- a. Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).**

³PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Emas Semarang, *Master Plan Pengembangan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Tahap II Th. 2006 - 2010;Tahan III Th. 2011 - 2025.*

- b. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip Semarang.

1.3.2. Obyektif

Dengan adanya pengembangan Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Emas diharapkan nantinya Terminal Penumpang Kapal Laut tersebut dapat memfasilitasi aktifitas pelaku dengan optimal sehingga kualitas yang ada sesuai dengan kualifikasi Tanjung Emas sebagai pelabuhan internasional.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Substansial

Pembahasan perencanaan dan perancangan Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang akan membahas mengenai pemenuhan kebutuhan aktifitas pelaku di dalamnya serta tampilan bangunan yang menunjukkan *image* dari sebuah fasilitas pelabuhan bertaraf internasional.

1.4.2. Spasial

Secara geografis antara 06°53'00" LS hingga 06°57'00" LS dan 110°24'00" BT hingga 110°26'02" BT, sedangkan secara administratif berada di wilayah Kelurahan Bandrarjo, Kecamatan Semarang Utara. Termasuk kedalam Blok 1.2 dalam BWK III.

1.5. Metode Pembahasan dan Pengumpulan Data

Menggunakan metode diskriptif melalui pengumpulan data primer kemudian menggambarkan permasalahan yang ada, secara komparatif

membandingkannya dan kemudian menganalisa dimana hasil analisa tersebut akan dipergunakan untuk menyusun program dasar pertimbangan perencanaan pengembangan Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Emas.

Data-data yang diperlukan dikumpulkan dengan cara studi literatur dan internet, observasi, wawancara, dan studi komparasi, yang akan disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan dan pengumpulan data serta alur pikir.

BAB II Landasan Teori Terminal Penumpang Kapal Laut

Berisi tentang landasan teori dari sebuah terminal penumpang dan studi banding.

BAB III Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Berisi tentang gambaran Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

BAB IV Analisa

Berisi tentang pendekatan program perencanaan dan perancangan terminal penumpang kapal laut.

BAB V Simpulan

Berisi tentang program perencanaan dan perancangan terminal penumpang kapal laut.

1.6. Alur Pikir

